

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penegakan hukum terhadap penyalahgunaan narkoba serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses tersebut di wilayah hukum Polres Tanjung Jabung Barat. Fokus utama penelitian ini mencakup: 1) Bagaimana penerapan hukum bagi pelanggaran narkoba dilakukan dan 2) Bagaimana kendala yang muncul selama proses penegakan berlangsung. Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan observasi langsung, untuk memperoleh data objektif yang sesuai dengan kenyataan hukum di masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penegakan hukum terdapat sejumlah hambatan, baik dari aspek terpenuhinya unsur-unsur hukum maupun dari sisi keterbatasan alat bukti yang memadai, yang dapat mengurangi efektivitas tindakan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba, disamping itu terdapat pula kendala keterbatasan teknologi dalam melakukan identifikasi. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar proses penegakan hukum lebih memperhatikan pemenuhan unsur-unsur hukum dan kelengkapan alat bukti, sehingga penerapan pasal-pasal dapat lebih tepat dan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Selain itu, penting untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, agar mereka memahami bahaya penyalahgunaan narkoba serta statusnya sebagai tindak pidana, sehingga diharapkan dapat membantu menekan angka penyalahgunaan narkoba di wilayah ini.

Kata Kunci: *Narkoba, Penegakan Hukum, Pidana, Penyalahgunaan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of law enforcement against narcotics abuse and identify the challenges encountered in this process within the jurisdiction of the Tanjung Jabung Barat Police. The main focus of this research includes: 1) How the law is enforced for narcotics violations, and 2) The challenges that arise during the enforcement process. The research method used is empirical juridical with a direct observational approach to obtain objective data that reflects the legal reality within the community. The findings show that the law enforcement process faces several obstacles, both in terms of fulfilling legal elements and the adequacy of evidence, which can reduce the effectiveness of legal action against narcotics offenders. Additionally, there are technological limitations in identification processes. Based on these findings, it is recommended that the law enforcement process gives greater consideration to the fulfillment of legal elements and the completeness of evidence so that the application of articles can be more accurate and in accordance with the provisions of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. Moreover, it is crucial to increase public awareness, so they understand the dangers of narcotics abuse and its status as a criminal act, which is expected to help reduce narcotics abuse rates in this region.

Keywords: *Narcotics, Law Enforcement, Criminal, Abuse.*